

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PELATIHAN STRATEGI MANAJEMEN SUMBERDAYA DALAM MENGELOLA
BISINIS BAGI PELAKU UKM DI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR**

TIM PELAKSANA

Ketua : Dr. Andi Batary Citta., SE., MM (0925078503)

Anggota : Dr. Drs. Ahmad Ridha., MM (0914126705)

Dr. Widiastuti., S.S., M. Hum (0922108603)

Dr. Hikmah., SE., MM (0906078505)

Sukmatica Slamet (0903108503)

SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN LASHARAN JAYA

SEPTEMBER 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Strategi Manajemen Sumberdaya Dalam Mengelola
Bisnis Bagi Pelaku Ukm Di Kecamatan Manggala Kota
Makassar

Kode/ Nama Rumpun Ilmu : Ekonomi

Nama Ketua Pelaksana : Dr. Andi Batary Citta., SE., MM

NIDN : 092507858503

Jabatan Fungsional : Lektor

ID Sinta :

Program Studi : Manajemen

No. Hp : 081342545196

Email : bataryandi20@gmail.com

Anggota Pelaksana : Dr. Andi Batary Citta., SE., MM
: Dr. Ahmad Ridha T., SE., MM
: Dr. Widiastuti., S.S., MHum
: Dr. Hikmah., SE., MM
: Sukmatica Slamet., SE., MM

Lokasi Kegiatan : Kecamatan Manggala Kota Makassar

Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Hari

Biaya Penelitian : Rp. 3.000.000,00

Makassar, 10 September 2024

Mengatahui,

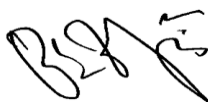
Ketua, STIM Lasharan Jaya



Dr. Iwan Perwira., SE.MM

NIDN: 0903087402

Ketua Tim Pelaksana



Andi Batary Citta., SE., MM

NIDN: 0925078503

RINGKASAN

Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB dan menyerap 97% tenaga kerja. Namun, daya saing UMKM, khususnya di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, masih perlu diperkuat. Banyak pelaku UMKM di wilayah ini menghadapi kendala dalam pengelolaan bisnis, terutama manajemen sumber daya manusia (SDM), yang masih dilakukan secara konvensional berbasis pengalaman turun-temurun.

Minimnya akses terhadap pelatihan dan edukasi membuat pelaku UKM sulit berinovasi, mengadaptasi teknologi, dan memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan langkah strategis berupa Pelatihan Strategi Manajemen Sumberdaya dalam Mengelola Bisnis bagi pelaku UKM di wilayah tersebut.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis pelaku UKM dalam mengelola SDM dan sumber daya lainnya secara lebih efektif. Dengan strategi yang tepat, diharapkan pelaku UKM dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, dan keberlanjutan usaha, sehingga mampu menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang lebih kuat.

Kata Kunci: Strategi, Manajemen SDM, UKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis mampu melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi, dimana kegiatan ini merupakan bagian dari tugas seorang dosen dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Terlaksananya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari banyaknya peran dari banyak pihak yang terkait dan yang telah membantu. Rasa terima kasih yang sebesar-sebesarnya penulis sampaikan kepada Bapak Camat dan Jajarannya beserta teman-teman dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai Strategi Sumber daya bagi pelaku UKM yang di Kecamatan Manggala Kota Makaassar.

Demikian laporan ini penulis buat sebagai bentuk pertanggung jawaban atas tugas yang diamanahkan. Kritik dan saran sebagai bentuk perbaikan sangat diharapkan agar lebih baik dalam pelaksanaan tugas yang akan datang.

Makassar, 10 September 2024

Ketua TIM Pelaksana PKM



Dr. Andi Batary Citta., SE., MM

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	1
C. Sasaran Pengabdian	2
D. Waktu dan Lokasi	3
Kegiatan	
E. Bentuk Kegiatan	3
F. Kendala dan Solusinya	5
G. Dampak Bagi	6
Masyarakat	
H. Hasil Dan Pembahasan	7
I. Kesimpulan	8
Daftar Pustaka	10
Lampiran - Lampiran	

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data, sektor UKM berkontribusi sebesar 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap hingga 97% tenaga kerja di Indonesia. Namun, meskipun kontribusinya besar, daya saing UKM di berbagai daerah masih perlu diperkuat, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi, perubahan kebutuhan konsumen, dan persaingan bisnis yang semakin ketat.

Di Kecamatan Manggala, Kota Makassar, keberadaan pelaku UKM juga menjadi salah satu pilar ekonomi lokal. Namun, banyak pelaku UKM di wilayah ini menghadapi kendala dalam mengelola bisnis mereka secara profesional. Sebagian besar pengelolaan usaha masih berbasis pada pengalaman turun-temurun tanpa pendekatan manajemen strategis yang terarah, terutama dalam hal manajemen sumber daya manusia (SDM). Padahal, SDM yang dikelola dengan baik menjadi salah satu kunci utama untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan bisnis.

Kendala lain yang dihadapi oleh pelaku UKM di Kecamatan Manggala adalah minimnya akses terhadap pelatihan dan edukasi yang relevan. Tanpa pengetahuan dan keterampilan yang memadai, pelaku UKM kesulitan untuk berinovasi, mengadaptasi teknologi, serta menghadapi perubahan kebutuhan pasar. Hal ini berdampak pada stagnasi pertumbuhan usaha dan rendahnya daya saing mereka dibandingkan dengan pelaku usaha lainnya. Melihat permasalahan tersebut, diperlukan langkah strategis untuk memberdayakan pelaku UKM melalui pelatihan yang terfokus pada peningkatan kapasitas manajemen. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan Pelatihan Strategi Manajemen Sumberdaya dalam Mengelola Bisnis. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis bagi pelaku UKM di Kecamatan Manggala, sehingga mereka dapat mengelola SDM dan sumber daya lain secara lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pengembangan kapasitas pelaku UKM, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan daya saing ekonomi lokal di Kecamatan Manggala. Dengan strategi manajemen sumber daya yang tepat, pelaku UMKM diharapkan mampu menjadi motor penggerak ekonomi yang lebih kuat, baik di tingkat lokal maupun nasional.

B. TUJUAN

Kegiatan Pelatihan Strategi Manajemen Sumberdaya dalam Mengelola Bisnis bagi Pelaku UKM di Kecamatan Manggala, Kota Makassar memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Meningkatkan Kompetensi Pelaku UKM
Memberikan edukasi dan pelatihan kepada pelaku UKM untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan strategi manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efektif untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan bisnis.
2. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Bisnis
Membantu pelaku UKM memahami pentingnya pengelolaan sumber daya yang efisien, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja, mengurangi pemborosan, dan memaksimalkan potensi yang dimiliki.
3. Mendorong Inovasi dan Adaptasi Pasar
Membekali pelaku UKM dengan strategi untuk berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan pasar serta menghadapi persaingan yang semakin ketat.
4. Mengubah Paradigma Pengelolaan Usaha
Mendorong pelaku UKM untuk meninggalkan pendekatan konvensional berbasis pengalaman turun-temurun dan beralih ke pengelolaan bisnis yang lebih profesional, strategis, dan berbasis ilmu pengetahuan.
5. Membangun Jejaring dan Kolaborasi
Memfasilitasi pelaku UKM untuk saling berbagi pengalaman, membangun jejaring komunitas, dan menciptakan peluang kolaborasi yang dapat memperkuat ekosistem bisnis di Kecamatan Manggala.
6. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
Dengan peningkatan kompetensi dan daya saing pelaku UKM, diharapkan terjadi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut secara berkelanjutan.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah strategis dalam mendukung pemberdayaan UKM di Kecamatan Manggala, sehingga mampu berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

C. SASARAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Penguatan daya saing UKM melalui pelatihan strategi pengelolaan sumber daya merupakan program yang penting untuk meningkatkan kontribusi UKM terhadap perekonomian nasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu ditetapkan sasaran yang SMART dan indikator pencapaian yang jelas. Pencapaian sasaran tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti ketersediaan sumber daya, komitmen dan kerjasama, kesesuaian program dengan kebutuhan UKM, kemampuan tim pengabdian masyarakat, dan kondisi ekonomi dan sosial. Adapun sasarannya adalah masyarakat dan pelaku UKM yang ada Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang efektif, program pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM, masyarakat, dan perekonomian nasional secara keseluruhan.

D. WAKTU DAN LOKASI

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 september 2024 mulai jam 13.00 sampai dengan jam 17.30 Wita di Kecamatan Manggala Kota Makassar. Didikuti oleh beberapa warga masyarakat yang ada di Kecamatan Manggala. Dalam kegiatan ini metode penyampaian materi dengan cara tatap muka (luring) secara partisipatif. Kegiatan ini dibantu oleh para mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya.

E. BENTUK KEGIATAN

Tahapan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yakni:

1. Tahapan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dimulai dengan persiapan, yang diawali dengan survei untuk mengidentifikasi kebutuhan calon mitra. Setelah survei dilakukan, tim menyusun proposal kegiatan yang berisi rencana pelaksanaan PKM secara terperinci. Selanjutnya, dilakukan pengurusan perizinan dan kelengkapan administrasi yang diperlukan pada pemerintah setempat di lokasi mitra. Pada tahap ini, tim juga menetapkan jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan dan menentukan tanggal pelaksanaan. Persiapan yang matang menjadi langkah penting untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan efektif.
2. Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan PKM, di mana ide-ide dan solusi diterapkan untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra. Tahapan ini diawali dengan pemberian pretest kepada peserta. Pretest bertujuan untuk mengukur pemahaman

awal peserta terkait materi yang akan disampaikan. Setelah itu, dilakukan sesi pelatihan berupa ceramah interaktif tentang strategi manajemen sumber daya manusia (SDM). Pelatihan ini dirancang untuk memberikan edukasi praktis yang relevan dengan kebutuhan mitra, sehingga dapat diterapkan secara langsung dalam pengelolaan bisnis mereka.

3. Pengembangan Media Edukasi

- a. Pembuatan modul pelatihan dan materi edukasi, tim pengabdian masyarakat dapat mengembangkan modul pelatihan dan materi edukasi tentang literasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di lokasi sasaran.
- b. Pemanfaatan media digital seperti website, media sosial, dan aplikasi mobile dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dan edukasi tentang literasi keuangan kepada UKM.

4. Pembentukan Komunitas UKM

- a. Pembentukan komunitas UKM, Komunitas UKM dapat menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk saling berbagi informasi, pengalaman, dan best practice dalam mengelola keuangan usahanya.
- b. Tim pengabdian masyarakat dapat memfasilitasi akses permodalan bagi UKM melalui kerjasama dengan perbankan, lembaga keuangan mikro, dan investor.

5. Advokasi dan Kebijakan

- a. Tim pengabdian masyarakat dapat melakukan advokasi kepada pemerintah untuk mendorong kebijakan yang mendukung peningkatan literasi keuangan UKM.
- b. Tim pengabdian masyarakat dapat menjalin kerjasama dengan pihak swasta untuk mengembangkan program literasi keuangan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

6. Adapun Rancangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat harus disusun secara sistematis dan terstruktur, dengan memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Analisis kebutuhan:

Sebelum menyusun rancangan kegiatan, perlu dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui kebutuhan dan kondisi nyata pelaku UMKM di lokasi sasaran.

2. Penetapan tujuan dan sasaran:

Tujuan dan sasaran kegiatan harus dirumuskan secara SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-bound).

3. Pemilihan metode kegiatan:
Metode kegiatan harus dipilih berdasarkan kebutuhan dan kondisi pelaku UKM di lokasi sasaran.
4. Penyusunan materi kegiatan:
Materi kegiatan harus disusun secara komprehensif dan mudah dipahami oleh pelaku UKM.
5. Pemilihan waktu dan tempat kegiatan:
Waktu dan tempat kegiatan harus dipilih agar mudah diakses oleh pelaku UKM.
6. Pembentukan tim pelaksana:
Tim pelaksana kegiatan harus terdiri dari orang-orang yang kompeten di bidangnya.
7. Penyusunan anggaran kegiatan:
Anggaran kegiatan harus disusun secara realistis dan sesuai dengan kebutuhan.
8. Monitoring dan evaluasi:
Kegiatan harus dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
7. Tahap penutup difokuskan pada evaluasi keberhasilan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui post-test menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Hasil pretest dan post-test dianalisis menggunakan Microsoft Excel untuk membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran perubahan yang terjadi pada peserta, sekaligus menilai efektivitas pelatihan yang telah diberikan.

Dengan tahapan yang terstruktur mulai dari persiapan hingga evaluasi, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi mitra, terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap strategi manajemen SDM untuk mendukung pengembangan bisnis secara berkelanjutan

F. KENDALA DAN SOLUSINYA

Program pengabdian pada masyarakat di Kecamatan Manggala Kota Makassar dihadapkan pada beberapa kendala, antara lain:

1. Pelaku UKM umumnya belum memahami strategi manajemen sumber daya manusia yang efektif, sehingga pengelolaan bisnis cenderung dilakukan secara konvensional berdasarkan pengalaman atau ilmu turun-temurun.
2. Minimnya akses terhadap program pelatihan atau edukasi menyebabkan pelaku UKM kesulitan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan konsumen.
3. Salah satu tantangan utama yang dihadapi peserta adalah perbedaan karakter individu dalam tim atau tenaga kerja, yang menyulitkan mereka untuk mengelola SDM secara optimal dan selaras dengan tujuan bisnis.
4. Banyak pelaku UKM yang menjalankan bisnis tanpa visi strategis jangka panjang, sehingga sulit untuk mengembangkan usaha atau bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif.
5. Peserta berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala, menunjukkan bahwa kebutuhan edukasi dan pendampingan masih tinggi dan belum sepenuhnya terpenuhi melalui satu program saja.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh pelaku UKM, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan akses terhadap pelatihan dan edukasi secara berkelanjutan. Program pelatihan rutin dengan fokus pada strategi manajemen SDM, inovasi bisnis, dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar perlu diadakan secara berkala. Hal ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan universitas, pemerintah daerah, atau lembaga pelatihan profesional, serta memanfaatkan platform digital untuk menyediakan materi yang dapat diakses kapan saja. Selain itu, materi pelatihan perlu dirancang relevan dan aplikatif berdasarkan hasil survei kebutuhan peserta, dengan pendekatan seperti simulasi dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman.

Selanjutnya, pendampingan dan mentoring pasca-pelatihan sangat penting untuk membantu peserta menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Program pendampingan ini dapat melibatkan mentor lokal yang memahami kebutuhan UKM di wilayah setempat. Di samping itu, pelatihan khusus tentang teknik pengelolaan SDM yang adaptif terhadap perbedaan karakter individu perlu diberikan, disertai edukasi tentang cara membangun motivasi dan komunikasi yang efektif dalam tim. Untuk mengevaluasi keberhasilan program, diperlukan metode evaluasi yang beragam, seperti wawancara, diskusi kelompok, dan monitoring berkelanjutan, guna memastikan dampak pelatihan dapat terukur secara jelas.

Selain itu, penyediaan sumber daya tambahan, seperti modul pelatihan dan panduan praktis, dapat mendukung penerapan materi yang telah diajarkan. Edukasi tentang penggunaan teknologi sederhana untuk membantu pengelolaan bisnis, seperti aplikasi manajemen tim atau keuangan, juga sangat relevan untuk meningkatkan efisiensi. Pembentukan komunitas UKM lokal dapat menjadi solusi untuk mendorong jejaring, berbagi pengalaman, dan mencari solusi bersama. Hubungan dengan stakeholder, seperti pemerintah, sektor swasta, dan lembaga keuangan, juga perlu diperkuat untuk menyediakan sumber daya tambahan bagi pelaku UKM.

Dengan langkah-langkah tersebut, kendala-kendala yang dihadapi UKM di Kelurahan Manggala dapat diatasi secara efektif, sehingga pelaku usaha dapat mengembangkan bisnis mereka secara lebih profesional, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

G. DAMPAK BAGI MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat, khususnya pelaku UKM di Kelurahan Manggala. Melalui pelatihan manajemen sumber daya manusia (SDM), pengetahuan dan keterampilan peserta meningkat, sehingga mereka lebih siap dalam mengelola bisnis secara efektif. Peningkatan produktivitas dan efisiensi usaha yang dihasilkan dari penerapan strategi baru berdampak pada peningkatan kualitas produk dan layanan. Selain itu, edukasi ini membantu pelaku UKM berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pasar, yang secara langsung meningkatkan daya saing mereka di tingkat lokal maupun regional.

Dampak ekonomi juga dirasakan oleh masyarakat, di mana peningkatan produktivitas dan pendapatan usaha berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga dan komunitas. Lebih jauh, kegiatan ini mengubah pola pikir pelaku UKM, dari yang sebelumnya bergantung pada pengalaman tradisional menjadi lebih berbasis strategi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, pelatihan yang melibatkan banyak pelaku usaha membuka peluang untuk membangun jejaring komunitas, mendorong kolaborasi, dan berbagi pengalaman, sehingga menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kuat di masyarakat. Dalam jangka panjang, peningkatan kualitas dan daya saing UKM ini dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan pembangunan daerah secara keseluruhan, menjadikan kegiatan PKM ini berkontribusi nyata pada pemberdayaan masyarakat.

H. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UKM di Kelurahan Manggala terkait strategi manajemen sumber daya manusia (SDM) dan tata kelola bisnis. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan rata-rata nilai dari 35% menjadi 65%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta dan memberikan dampak langsung pada pengetahuan mereka. Selain itu, peserta memberikan respons positif terhadap pelatihan, terutama pada relevansi materi yang disampaikan, yang dinilai membantu dalam pengelolaan usaha mereka.

Pelatihan ini juga berhasil membangkitkan antusiasme peserta, sebagaimana terlihat dari keaktifan mereka dalam berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Salah satu tantangan yang dihadapi peserta adalah mengelola SDM dengan karakter yang beragam. Melalui diskusi interaktif, mereka mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya pendekatan yang fleksibel dan strategi komunikasi yang efektif dalam pengelolaan tim. Edukasi ini membuka pandangan baru bagi pelaku UKM, yang sebelumnya lebih banyak menggunakan pengalaman tradisional sebagai dasar pengelolaan usaha.

Dampak positif lain dari kegiatan ini adalah peningkatan semangat peserta dalam menjalankan bisnis mereka. Materi yang disampaikan tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memotivasi peserta untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar. Respon dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan dampak praktis yang langsung dapat diterapkan dalam aktivitas usaha mereka. Harapan peserta agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala menjadi indikator penting bahwa pelatihan ini relevan dengan kebutuhan mereka.

Dalam hal evaluasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta secara signifikan. Metode evaluasi menggunakan angket berbasis pre-test dan post-test juga dinilai efektif untuk mengukur tingkat pemahaman sebelum dan setelah pelatihan. Analisis hasil evaluasi dengan Microsoft Excel menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan nilai, yang mengindikasikan keberhasilan program dalam mencapai tujuan utama.

Selain itu, kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk membangun jejaring dan komunitas. Diskusi antar peserta menciptakan ruang kolaborasi yang memungkinkan mereka untuk saling berbagi pengalaman dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi. Hal ini menjadi langkah awal dalam membentuk ekosistem bisnis yang lebih kuat di Kelurahan Manggala.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga memberdayakan pelaku UKM dengan strategi praktis yang dapat mendukung pengembangan usaha mereka. Peningkatan pemahaman dan kepuasan peserta menjadi bukti bahwa kegiatan PKM ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

I. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UKM di Kelurahan Manggala terkait strategi manajemen sumber daya manusia (SDM) dan tata kelola bisnis. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil pre-test dari rata-rata 35% menjadi 65% pada post-test. Edukasi yang diberikan mampu menjawab kebutuhan peserta dalam memahami strategi pengelolaan SDM yang lebih efektif, sekaligus memberikan wawasan baru dalam menghadapi tantangan bisnis mereka. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan, yang tercermin dari keaktifan mereka dalam diskusi dan pertanyaan yang diajukan. Materi yang relevan tidak hanya memberikan pengetahuan teknis tetapi juga memotivasi peserta untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar, sehingga meningkatkan semangat mereka dalam menjalankan usaha.

Metode evaluasi yang digunakan, berupa pre-test dan post-test, terbukti efektif untuk mengukur keberhasilan program. Peningkatan signifikan pada pemahaman peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk membangun jejaring dan kolaborasi. Diskusi yang berlangsung selama pelatihan menciptakan ekosistem berbagi pengalaman dan solusi terhadap tantangan yang dihadapi, sehingga memperkuat komunitas UKM di wilayah tersebut. Peserta juga mengapresiasi pelatihan ini dan berharap agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin. Hal ini menegaskan relevansi program dengan kebutuhan masyarakat dan potensinya untuk memberikan dampak jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan edukasi yang relevan, tetapi juga memberdayakan pelaku UKM untuk menjadi lebih kompeten dan adaptif dalam mengelola bisnis mereka. Dengan keberhasilan ini, diharapkan program serupa dapat terus dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

J. DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM digital di masa pandemi covid-19. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 6(2), 233-247.
- Arianto, B., & Sofyan, H. (2022). Peran Media Sosial Bagi Penguatan Bisnis UMKM di Kota Serang Banten. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, 6(2), 130-145.
- Bisnis.com. (2022). <https://finansial.bisnis.com/read/20220107/90/1486477/ylkiterima-535-pengaduan-sepanjang-2021-jasa-keuangan-mendominasi>.
- Damarsiwi, E. P. M., Susena, K. C., Hidayah, N. R., Febliansa, M. R., & Abi, Y. I. (2023). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Digital bagi Ibu-ibu Rumah Tangga. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 53-60.
- Fisabilillah, L., Aji, T. S., & Prabowo, P. S. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat (J-IbM)*, 2(1), 26-30.
- Herawan, E., Komarudin, K., Destiana, R., & Misdi, M. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan Guru Melalui Pemanfaatan Fintech di era Digital. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(3), 42-46.



LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN LASHARAN JAYA
TERAKREDITASI B BAN PT NO. 1806/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/III/2022
Jl. Abd. Dg. Sirua No. 106. Telp (0411) 441195 – 441098 Makassar – Indonesia
Email : stimlash_jaya@yahoo.co.id

**SURAT KEPUTUSAN
KETUA LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)**

Nomor: 110/LP3M/STIM-LJ/IX/2024

**TENTANG PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TAHUN 2024**

- Menimbang : a. Bahwa rangka menjamin mutu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa
b. Bahwa sehubungan dengan poin a, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 5 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
4. Undang-undang No. 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian
5. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk nama-nama tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini untuk melaksanakan kegiatan Penelitian Tahun 2024
Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Makassar, 08 September 2024



Dr. Iwan Perwira, SE, MM
NIDN: 0907046904



LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN LASHARAN JAYA
TERAKREDITASI B BAN PT NO. 1805/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/III/2022
Jl. Abd. Dg. Sirua No. 106. Telp (0411) 441195 – 441098 Makassar – Indonesia
Email : stimlash_jaya@yahoo.co.id

Lampiran:

SURAT KEPUTUSAN
KETUA LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
Nomor: 110/LP3M/STIM-LJ/IX/2024

TENTANG
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2024

Untuk melaksanakan pembuatan jurnal pengabdian sesuai dengan Tri Dharma Pendidikan dengan judul "*Pelatihan Strategi Manajemen Sumber Daya dalam Mengelola Bisnis bagi Pelaku UKM di Kecamatan Manggala Kota Makassar*"

No	NAMA	NIDN
1	Dr. Andi Batary Citta, SE.,MM	0925078503
2	Dr. Drs Ahmad Ridha, MM	0914126705
3	Dr. Hikmah, SE., MM	0906078503
4	Sukmatika Slamet, SE.,MM	0903108503
5	Dr. Widiastuti, SS.,M.Hum	0922108603

LAMPIRAN 2: DAFTAR HADIR PESERTA PKM

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 20 September 2024

Tempat : Rumah Ketua RW Manggala

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	DG. SARAIYA	Parang	1
2	SULZIANI	- II -	2
3	Wardawati	- II -	3
4	SUNNIATI	Parang	4
5	Fitriani	Parang	5
6	SALMAWATI	parang	6
7	Rahma Fitriani	parang	7
8	Megawati	parang	8
9	Asriani	Keboharu	9
10	Rogha	Parang	10
11	Dg. Mira	Parang	11
12	NIKI-TANTI	PARANG	12
13	Hasnawati	Parang	13
14	Dg. Caya	"	14
15	Dg. Jume	"	15
16	Hj. Halifah	Parang	16
17	Hasna Dp. Surung	Parang	17
18	Kasmawati	Parang	18
19	S. Dp. Npona	Parang	19
20	Sutria	Parang	20
21	Muliani	Parang	21
22	Nining	Parang	22
23	Marilah	Parang	23

Lampiran 3: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Kepada Masyarakat





Lampiran 5 Laporan Keuangan

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Satuan	Jumlah
1	Gaji dan upah			
	Honor pendamping	5	Rp. 200.000	Rp. 1000.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan			
	Spanduk	1 lembar	Rp. 150.000	Rp. 150.000
	Kertas HVS	1 Rim	Rp. 60.000	Rp. 60.000
	Pulpen	1 Pak	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Paperbag	3 lembar	Rp. 10.000	Rp. 30.000
	Biaya jilid	3 Rangkap	Rp.25.000	Rp. 75.000
	Biaya fotocopi	15 Rangkap	Rp. 5000	Rp. 75.000
	Konsumsi	30 Orang	Rp. 25000	Rp. 750.000
	Biaya pulsa	1x	Rp. 110.000	Rp. 110.000
3	Lain lain			
	Plakat	1x	Rp. 85.000	Rp. 85.000
	Bingkisan	30 Orang	Rp. 30.000	Rp. 900.000
	Biaya publikasi	1x	Rp. 500.000	Rp. 550.000
	Lain lain			Rp. 250.000
	Total			Rp. 3 020.000

Makassar, 10 September 2024

Mengatahui,
Ketua LPPM STIM Lasharan Jaya



Dr. Iwan Perwira, SE., MM
NIDN: 0907046904

Ketua, TIM

Dr. Andi Batary Citta., SE., MM
NIDN: 0925078503